

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki sekelompok orang yang di wariskan dari generasi ke generasi selanjutnya melalui sebuah pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan sebagai sebuah investasi sebuah bangsa dimasa depan yang sudah menjadipengakuan didunia internasional. Setiap negara di dunia berusaha untuk memajukan kehidupan bangsa dan negara melalui pendidikan. Pendidikan di setiap negara dikelola sedemikian rupa agar pendidikan nasional dalam masa pendek maupun panjang dapat tercapai dengan sangat baik. Tujuan pendidikan dirumuskan sebagai pedoman dan dasar penyelenggaraan pendidikan yang terarah yang dapat meningkatkan SDM yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dari pernyataan di atas pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk karakter bangsa yang sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan adalah untuk mengembangkan sebuah potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika serta norma, memiliki ilmu pengetahuan, efektif dan efisien, dalam menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik. Pembelajaran diselenggarakan

sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran dengan baik yang melibatkan pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar. Pembelajaran sesuatu kegiatan yang kompleks yang apada hakikatnya tidak hanya menyampaikan sebuah pesan tetapi juga merupakan aktivitas profesional yang menuntut guru untuk menggunakan keterampilan dasar secara terpadu efisien. Menurut Mashudi dan Toha dkk (2007:3) pembelajaran guru harus menciptakan suasana yang kondusif dan strategi belajar yang dapat menarik minat siswa. Menurut Trianto (2010:17) pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan yaitu dengan pembelajaran yang simple dapat diartikan produk interaksi kelanjutan antara pengalaman hidup dan pengembangan. Menurut Hardini dan Puspitasari (2012:17) pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi yang telah diarahkan untuk mencapai sebuah tujuan yaitu pencapaian tujuan kurikulum.

Daring merupakan singkatan dari komunikasi dalam jaringan yang artinya adalah cara komunikasi yang mana menyampaikan dan menerima pesan yang dilakukan dengan atau melalui jaringan internet. Komunikasi yang terjadi pada dunia dapat disebut dengan komunikasi di dunia maya atau *cyberspace*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah daring memiliki arti terhubung melalui jaringan, internet, dan sebagainya. Menurut Effendy (2000:13), komunikasi merupakan proses penyampaian perasaan atau pikiran oleh seseorang ke orang lain dengan memakai kode-kode yang bermakna bagi kedua pihak, dalam situasi yang tertentu komunikasi memakai media tertentu untuk mengubah tingkah laku atau sikap seseorang atau jumlah orang sehingga ada efek tertentu. Menurut Handoko (2002:30), komunikasi adalah sebuah proses pemindahan pengertian dalam bentuk informarsi, gagasan, dari seseorang keorang lain. Menurut Robbins (2002:310), komunikasi merupakan pengiriman sebuah makna diantara anggota grup. Lewat pengiriman makna, gagasan, dan informarsi dapat dihantarkan. Tetapi komunikasi bukan hanya sekedar memasukan makna, tetapi juga harus mudah dipahami.

Di dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah *coronavirus*. Coronavirus itu sendiri adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari timbulnya gejala ringan sampai gejala berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang di ketahui dapat menyebabkan penyakit dengan menimbulkan gejala berat. *Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19)* merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi manusia. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain dengan adanya gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5 sampai 6 hari dengan inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan bahwa Covid-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia melaporkan kasus Covid-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona (Yurianto, 2020).

Dengan adanya virus Covid-19 di Indonesia saat ini sangat berdampak pada masyarakat. Menurut Kompas 28 Maret 2020 dampak dari virus Covid-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada tanggal 18 Maret 2020 segala kegiatan diluar maupun didalam ruangan segala sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 2 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Pebyebaran Covid-19. Dalam Surat Edaran tersebut telah dijelaskan proses belajar dilaksanakan di rumah dengan melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan sebuah pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran dengan sistem daring dengan melalui bimbingan orangtua. Menurut Isman (2017) pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran daring siswa memiliki keleluasan waktu belajar sehingga dapat belajar kapan saja dan dimana saja. Siswa dapat

berinteraksi dengan guru melalui beberapa aplikasi seperti classroom, video conference, telepon, zoom, maupun whatsapp group. Keberhasilan dalam pembelajaran daring tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh Nakayama bahwa dalam pembelajaran daring peserta didik akan sukses ini di karenakan faktor lingkungan belajar dan karakter peserta didik (Nakayama M, 2007).

Anak sekolah dasar adalah anak berusia 7-13 tahun. Anak pada usia ini mengalami laju pertumbuhan fisik yang lambat namun konsisten. Anak usia ini membutuhkan energi lebih besar karena mereka lebih banyak melakukan aktivitas fisik. Anak usia ini merupakan masa dimana terjadi variasi pada pertumbuhan dan perkembangan anak akan mempengaruhi pertumbuhan fisik dan kepribadian anak. Pada usia ini menjadi pengalaman inti yang dianggap anak mulai bertanggung jawab atas perilaku dalam hubungan dengan teman sebaya, orang tua dan lainnya. Selain itu usia sekolah merupakan masa dimana anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan dalam menentukan keberhasilan untuk menyesuaikan diri pada kehidupan dan memperoleh keterampilan tertentu (Diyantini, 2015). Masa anak usia sekolah dasar terbagi menjadi 2 yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah yaitu kelas 1, 2, 3 sedangkan untuk kelas tingginya yaitu kelas 4, 5, 6. Masa-masa ini ditandai anak mulai memasuki bangku sekolah dasar, dan dimulai sejarah baru yaitu masa pengenalan lingkungan sosial yang lebih luas (Sudarmawan, 2013).

Alasan saya memilih siswa kelas V karena siswa kelas V sudah termasuk siswa kelas tinggi dimana siswa kelas V lebih mudah memberikan informasi ketika saya melakukan observasi, wawancara, dan penelitian. Hasil wawancara dengan Selviana, S.Pd guru kelas V yang dilaksanakan pada 3 September 2020 di SD N 2 Karangharjo diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran saat ini menggunakan sistem daring dimana semua proses pembelajaran seperti memberikan materi dan tugas melalui whatsapp. Pembelajaran daring dirasa kurang efektif dikarenakan guru tidak bisa melihat atau membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran daring sehingga siswa mencari

jawaban melalui internet atau tanya ke orangtua. Dalam pembelajaran daring ini terdapat banyak kendala dalam proses pembelajaran seperti kurangnya alat komunikasi dimana tidak semua siswa memiliki alat komunikasi dalam melaksanakan pembelajaran daring, kendala kuota dimana banyak siswa dan orang tua yang resah di karenakan terdapat keluarga yang perekonomiannya cukup rendah sehingga untuk membeli kuota lebih baik untuk membeli kebutuhan rumah lainnya, ada juga terdapat orang tua yang kurang memperhatikan anaknya ketika pembelajaran daring sehingga anak lebih banyak bermain di rumah dari pada melaksanakan pembelajaran. Sehingga menimbulkan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran ini yaitu kurangnya penguasaan materi sehingga pembelajaran kurang optimal. Tetapi untuk menindak lanjuti permasalahan di atas guru menggunakan salah satu cara yaitu dengan membuat beberapa kelompok dalam satu kelas yang terdiri dari 5 siswa untuk belajar bersama di salah satu rumah siswa kemudian guru mendatangi rumah siswa secara bergantian ke setiap kelompok dengan tetap menggunakan protokol kesehatan.

Berdasarkan hasil observasi yang di laksanakan pada 2 September 2020 di SD N 2 Karangharjo yang berlokasi di Dusun Krajan RT 02 RW 01 Desa Karangharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan di peroleh hasil dimana proses pembelajaran saat ini melalui sistem daring sehingga SD N 2 Karangharjo terlihat sepi tidak ada siswa yang masuk sekolah dan tidak ada kegiatan belajar mengajar di sekolah selama pandemi Covid-19 ini semua pembelajaran saat ini melalui sistem daring. Tetapi kepala sekolah dan guru tetap masuk kerja setiap hari dengan menggunakan protokol kesehatan. Kegiatan guru di sekolah selama pembelajaran daring guru memberikan tugas dan menilai hasil tugas yang telah dikerjakan siswa secara bersama sama di ruang guru.

Bedasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar saat ini dilakukan melalui pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 sehingga peneliti akan mengkaji suatu masalah dengan penelitian yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran Daring Masa Pandemi

Covid-19 di kelas V SD N 2 Karangharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di kelas V SD N 2 Karangharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V SD N 2 Karangharjo pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di kelas V SD N 2 Karangharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan.
2. Untuk menjelaskan hasil belajar siswa kelas V SD N 2 Karangharjo pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti bagaimana minat siswa dalam pembelajaran melalui sistem daring.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar kepada guru, sehingga

apabila pembelajaran daring mengalami kesulitan guru dapat mencari solusi yang tepat.

c. Bagi Siswa Sekolah Dasar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa sekolah dasar dengan sistem pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 sehingga siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran melalui sistem daring secara maksimal.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah dalam melakukan proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 yang lebih baik. Terkait dengan pembelajaran daring siswa dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah sehingga penelitian ini memberikan manfaat yang baik.

